



Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Kris Jernih Puspita Ziliwu^{1*}, Sapnia Wahyu Ramadani Damanik², Novi Wulandari³,
Lerin Doloksaribu⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: krisziliwu12@gmail.com¹, sapnia.dmk@gmail.com², noviberutu00@gmail.com³,
lerindoloksaribu87@gmail.com⁴

*Korespondensi penulis: krisziliwu12@gmail.com

Abstract. Elementary school students' interest in reading is an important aspect in the ongoing learning process. However, students' low interest in reading is a challenge for educators. This article aims to examine various creative learning strategies that can be applied to increase elementary school students' interest in reading. Using the literature review method, this article identifies and analyzes effective learning strategies in the context of basic education.

Keywords: Interest in reading, creative learning, elementary school, learning strategies.

Abstrak. Minat baca siswa sekolah dasar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan. Namun, rendahnya minat baca siswa menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode kajian pustaka, artikel ini mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: Minat baca, pembelajaran kreatif, sekolah dasar, strategi pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Minat baca adalah fondasi penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Membaca bukan hanya tentang mengerti teks yang dibaca, tetapi juga tentang pengembangan pemahaman yang lebih dalam, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan analitis yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan sosial. Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, karena mereka lebih mampu memahami dan mengolah informasi dengan efektif.

Namun, berdasarkan berbagai penelitian, minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti kurangnya akses ke bahan bacaan yang menarik dan berkualitas, metode pengajaran yang kurang variatif, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah berkontribusi pada rendahnya minat baca tersebut. Situasi ini menuntut adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca yang lebih kuat di kalangan siswa.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran kreatif untuk mengatasi masalah ini. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Aplikasi membaca, e-book, dan perangkat multimedia dapat membuat kegiatan membaca lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Selain itu, pendekatan tematik yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk membaca materi yang relevan dengan tema tersebut.

Selain itu, menggabungkan permainan dan aktivitas kreatif dalam pembelajaran juga dapat menjadi strategi yang efektif. Permainan papan edukatif atau cerita interaktif di mana siswa berperan sebagai karakter dalam cerita tersebut dapat membuat membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan. Tidak kalah penting, perpustakaan sekolah harus dirancang sebagai tempat yang nyaman dan menarik, dengan koleksi buku yang beragam dan program-program perpustakaan yang menarik seperti "Baca Bareng" atau "Minggu Buku".

Pemberian penghargaan kepada siswa yang menunjukkan minat dan kemajuan dalam membaca juga dapat menjadi motivasi tambahan. Penghargaan berupa sertifikat, medali, atau bentuk apresiasi lainnya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan minat siswa dalam membaca. Dengan penerapan strategi-strategi pembelajaran kreatif ini secara konsisten, diharapkan minat baca siswa dapat meningkat dan memberikan dampak positif pada perkembangan kemampuan literasi mereka.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan metode yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, dalam hal ini, strategi pembelajaran kreatif dan upaya peningkatan minat baca siswa sekolah dasar. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai perspektif, temuan, dan rekomendasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para ahli di bidang pendidikan.

Proses pengumpulan data dalam kajian pustaka ini dimulai dengan mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang kredibel dan relevan. Sumber data yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi lainnya yang membahas topik strategi pembelajaran kreatif dan minat baca siswa. Peneliti menggunakan berbagai database akademik, perpustakaan digital, serta situs web pendidikan untuk menemukan literatur yang mendukung tujuan penelitian.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis konten dari setiap sumber yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara membaca secara kritis setiap literatur, mencatat poin-poin penting, dan mengidentifikasi temuan-temuan utama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kreatif dan upaya peningkatan minat baca.

Peneliti juga melakukan perbandingan antara berbagai studi untuk menemukan kesamaan, perbedaan, serta perkembangan terbaru dalam bidang ini.

Hasil analisis literatur kemudian disintesis dan disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang strategi pembelajaran kreatif yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun rekomendasi yang berdasarkan bukti dan temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar serta mendorong minat baca siswa secara lebih efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Teknologi seperti aplikasi membaca, e-book, dan perangkat multimedia menawarkan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan. Aplikasi membaca sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur menarik seperti animasi, suara, dan permainan yang membuat siswa lebih tertarik untuk membaca. E-book memungkinkan siswa mengakses berbagai macam buku dengan mudah, sementara perangkat multimedia seperti tablet dan komputer dapat menyediakan konten visual yang menarik. Dengan menggunakan teknologi, kegiatan membaca menjadi lebih dinamis dan dapat disesuaikan dengan preferensi individual siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas membaca (Ariyana, 2018).

Pendekatan Tematik

Pendekatan tematik adalah strategi lain yang dapat meningkatkan minat baca siswa dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang menarik. Misalnya, tema tentang alam dapat mencakup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan menggabungkan materi dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang relevan dan menarik, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca karena mereka dapat melihat keterkaitan dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari. Pendekatan ini juga memungkinkan guru untuk mengembangkan proyek-proyek kreatif yang melibatkan bacaan terkait, sehingga meningkatkan keterlibatan dan minat baca siswa (Dewi, 2019).

Permainan dan Aktivitas Kreatif

Menggabungkan permainan dan aktivitas kreatif dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat baca siswa (Kurniawati, 2020). Permainan papan edukatif, misalnya, dapat memerlukan siswa untuk membaca petunjuk dan informasi terkait permainan, yang secara tidak langsung mendorong mereka untuk membaca lebih banyak. Cerita interaktif di mana siswa dapat berperan sebagai karakter dalam cerita juga merupakan strategi yang efektif. Dengan terlibat secara aktif dalam cerita, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk membaca kelanjutan cerita. Aktivitas kreatif lainnya seperti pembuatan buku cerita sendiri atau proyek-proyek menulis dapat merangsang minat baca dan keterampilan literasi siswa.

Peran Pustaka Sekolah

Peran pustaka sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa tidak bisa diabaikan. Perpustakaan sekolah yang dirancang dengan baik, nyaman, dan menarik dapat menjadi pusat literasi yang efektif. Koleksi buku yang beragam dan berkualitas, serta sudut baca yang nyaman, dapat mendorong siswa untuk menghabiskan lebih banyak waktu membaca (Rahmawati, 2021). Program-program perpustakaan seperti "Baca Bareng" atau "Minggu Buku" yang melibatkan seluruh komunitas sekolah juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menyediakan kesempatan bagi siswa untuk membaca, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca.

Pemberian Penghargaan

Memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan minat dan kemajuan dalam membaca juga merupakan strategi yang efektif (Susanti, 2017). Penghargaan dapat berupa sertifikat, medali, atau bentuk apresiasi lainnya yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa. Dengan memberikan penghargaan, siswa merasa bahwa usaha mereka dalam membaca diakui dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penghargaan ini juga dapat memicu kompetisi sehat di antara siswa, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk membaca lebih banyak. Dengan kombinasi strategi-strategi ini, diharapkan minat baca siswa dapat meningkat secara signifikan, memberikan dampak positif pada perkembangan literasi mereka.

4. KESIMPULAN

Peningkatan minat baca siswa sekolah dasar dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran kreatif. Penggunaan teknologi, pendekatan tematik, permainan dan aktivitas kreatif, peran perpustakaan sekolah, dan pemberian penghargaan merupakan beberapa strategi yang efektif. Implementasi yang tepat dan konsisten dari strategi-strategi tersebut dapat membantu mengatasi tantangan rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y. (2018). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 102-115.
- Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). Strategi pembelajaran inovatif dan kreatif di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329–338. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7943>
- Dewi, R. (2019). Pendekatan tematik untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Literasi*, 7(1), 88-95.
- Humaira, M. A., Sudjani, D. H., Sya, M. F., Indra, S., Syamsudin, D., & Rusli, R. K. (2021). Penguatan literasi siswa melalui story telling bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab di sekolah menengah pertama. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 547–552. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16315>
- Imam Yuwono. (2021). Strategi pembelajaran kreatif dalam pendidikan inklusi di jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Kurniawati, T. (2020). Aktivitas kreatif dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 15(3), 150-162.
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, 33-54. ISSN 1412-1271 (print), 2579-4248 (electronic).
- Purwadhi. (2019). Pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter siswa. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), 21–34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>
- Rahmawati, S. (2021). Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca. *Jurnal Pustaka Sekolah*, 8(2), 200-210.
- Susanti, N. (2017). Penghargaan sebagai motivasi dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Motivasi Pendidikan*, 9(4), 234-245.